BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2009:38), definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek dalam penelitian ini adalah Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi), *Risk-Based Capital*, dan Laba.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Pengertian Metode Deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:21) adalah :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas"

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) :

"Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

3.3 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79), pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Langkah-langkah desain penelitian Menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuranvariabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:39) definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variable dependen (terikat)."

Sebelum mengadakan penelitian diperlukan operasional variabel untuk menentukan jenis, indikator yang terkait dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara benar sesuai judul Pengaruh Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) Terhadap *Risk-Based Capital* dan Dampaknya Pada Laba maka operasional variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan Premi (X)	Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi. Komponen-komponen pendapatan underwriting (premi tanggungan sendiri) terdiri dari: Premi Bruto, dikurangi: Premi Reasuransi dan dikurangi/ditambah: kenaikan/penurunan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan. (PSAK 62)	Pendapatan Premi = Premi Bruto - Premi Reasuransi +/– Kenaikan/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan (PSAK 62)	Rasio
***Risk-Based Capital* (Y)**	*Risk based capital* adalah modal minimum yang harus disediakan oleh setiap perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi untuk menutup setiap kemungkinan kegagalan pengelolaan asset dan berbagai resiko lainnya. (Ludovicus Sensi, 2006)	***Risk Based Capital*** = **Tingkat Solvabilitas** / **Batas Tingkat Solvabilitas minimum** (Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2004)	Rasio

Laba (Z)	Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (**Harahap (2008:113))**	Laba = Pendapatan - Beban – pajak penghasilan **Soemarso (2005:230)**	Rasio

3.5 Sumber Data

Dalam prosedur pengumpulan data untuk penelitian ini penulis memperoleh data-data dari satu sumber yaitu:

- Data Sekunder

  Data sekunder adalah data tidak langsung yang didapat dan dijadikan sebagai sumber informasi, dimana data sekunder ini dapat penulis peroleh dari studi kepustakaan dan pengumpulan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Dalam hal ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di BEI.

3.6 Populasi dan Penarikan Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah :

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang diterapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"

Berdasarkan definisi diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 9 perusahaan yaitu:

1. PT Asuransi Bina Dana Arta
2. PT Asuransi Bintang
3. PT Asuransi Dayin Mitra
4. PT Harta Aman Pratama
5. PT Asuransi Jasa Tania
6. PT Asuransi Multi Artha Guna
7. PT Asuransi Ramayana
8. PT Lippo General Insurance
9. PT Panin Insurance

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian yang telah menggunakan PSAK hasil konvergensi IFRS baik seluruhnya maupun secara parsial. Laporan keuangan auditan perusahaan tahun 2012 yang digunakan karena pada tahun ini PSAK konvergensi baru diterbitkan dan dianjurkan untuk diterapkan.

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:62) mengemukakan bahwa :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi".

Pengertian lain diungkapkan oleh Andi Supangat (2007) mengemukakan bahwa:

> "Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representatif*) terhadap populaisnya".

Kesimpulan dari pengertian sampel yaitu sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan memungkinkan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam menentukan sampel, dibutuhkan teknik yang tepat agar sampel tersebut dapat mewakili populasi. Sehingga tidak terjadi kesalahan data yang mengakibatkan penelitian yang dilakukan salah.

Sampel dalam penelitian ini adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian atau dengan kata lain sampel dalam penelitian ini memakai seluruh populasi yang ada atau dapat disebut dengan Sensus.

> Menurut Sugiyono (2009:69) Pengertian sampling jenuh atau sensus adalah "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang ingin membuat generalisai dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi keseluruhan berjumlah 9 Perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian, yaitu :

- Dengan Studi Pustaka (*Library Study*)

Dalam hal ini, penulis melakukan studi pustaka untuk memperkuat dan mendukung penelitian ini yaitu menguraikan teori-teori yang diperlukan dalam pembahasan masalah dengan mengumpulkan bahan atau data yang dianggap perlu dan mempunyai kaitan dengan judul yang diambil. Dari data sekunder tersebut kemudian dijadikan sebagai alat bantu dalam penyelesaian penelitian ini.

3.8 Metode Pengujian Data

3.8.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupunm oleh orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif.

Menurut sugiyono (2012:9) analisis data ada dua yaitu :

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2012:8) menyatakan bahwa :

"Metode penelitian kuantitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis, dan membuat laporan peneliti secara mendetail".

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif menyatakan bahwa :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisi data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Menurut Sugiyono (2012:9) analisis Kualitatif menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpostivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dan generalisasi".

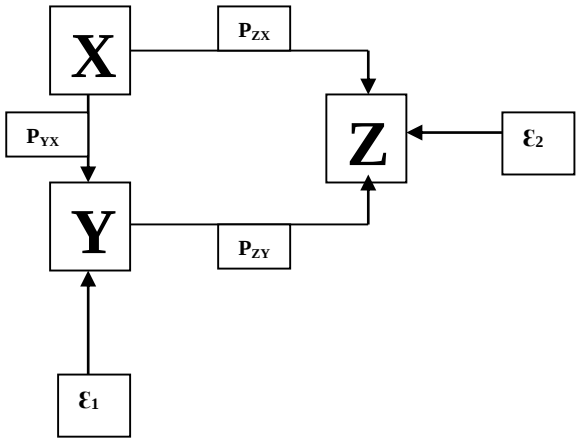
Sebagaimana telah diuraikan diatas berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dianggap telah cukup jelas. Adapun untuk variabel independen (X), Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak

Asuransi). Sedangkan untuk variabel Intervening (Y) adalah Risk-Based Capital. Adapun untuk variabel dependen (Z) adalah Laba Perusahaan Asuransi.

A. Analisis Jalur (Path Analysis)

Menentukan struktur hubungan antar variable berdasarkan pada diagram pemikiran. Di dalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variable secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variable Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) terhadap Risk-Based Capital dan dampaknya pada Laba perusahaan Asuransi Kerugian digunakan Analisis Jalur (Path Analysis).

Analisis Jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variable independen terhadap variable dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antara variable independen (Sugiyono, 2013:46). Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

Keterangan:

Z = Laba
Y = Risk-Based Capital
X = Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi)
P_{YX} = Koefisien Jalur Implementasi Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi)Terhadap Laba
P_{ZX} = Koefisien Jalur Implementasi Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) Terhadap *Risk-Based Capital*
P_{ZY} = Koefisien Jalur Implementasi *Risk-Based Capital* Terhadap Laba
Ɛ = Pengaruh Faktor Lain

B. Analisis Korelasi

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel, yaitu faktor pendapatan premi, Risk Based Capital, dan laba dapat diketahui dengan menggunakan korelasi parsial. Koefisien korelasi parsial antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$^{r}XY.Z = [^{r}XY - (^{r}XZ)\,(rYZ)\,] / [1-r^{2}XZ1 - r^{2}YZ]$$

Sumber: Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	**Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)**
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003:157)

C. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, dan laba dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing Pendapatan Premi, *Risk Based Capital*, dan laba, kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X), variabel intervening (Y), dan terhadap variabel terikat (Z).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:159) yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian."

Menurut Andi Supangat (2007:296) mendefinisikan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

> "Pengujian Hipotesis adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari permasalahan yang akan ditelaah."

Dalam Penelitian ini yang akan di uji adalah seberapa besar Pengaruh Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 terhadap *Risk-Based Capital* dan Dampaknya Pada Laba.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh Perhitungan Pendapatan Premi berdasarkan PSAK 62 terhadap *Risk Based Capital* dan Dampaknya pada laba. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur.

Berhubung data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data seluruh populasi atau sensus, maka tidak dilakukan uji signifikansi. Menurut Cooper and Schindler (2006; 492), uji signifikansi dilakukan untuk menentukan keakuratan hipotesis berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dari data sampel, bukan data

sensus. Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien jalur yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol.

Pada pengujian secara parsial apabila nilai koefisien jalur variabel yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila koefisien jalur variabel yang sedang diuji sama dengan nol maka Ho diterima. Pada pengujian simultan apabila ada nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka Ho diterima.

a. Kriteria Pengujian

   Jika terdapat nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka Ho diterima

b. Hipotesis

   H_{01} :p = 0, Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) tidak berpengaruh terhadap *Risk Based Capital*.

   H_{11} :p ≠ 0, Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) berpengaruh terhadap *Risk Based Capital*.

   H_{02} :p = 0, Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) terhadap *Risk-Based Capital* tidak berpengaruh terhadap Laba.

H_{12} :p ≠ 0, Perhitungan Pendapatan Premi Berdasarkan PSAK 62 (Kontrak Asuransi) terhadap *Risk-Based Capital* berpengaruh terhadap Laba.

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut :

Jika nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila koefisien jalur variabel independen sama dengan nol, maka Ho diterima.